

ABSTRAK

Suatu Tinjauan terhadap Kelainan Berbicara pada Anak Autis Usia Sebelas Tahun

Oleh: Eka Novia/ 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelainan berbicara pada anak autis usia sebelas tahun yang berdomisili di daerah transmigrasi, yakni di desa Sumber Makmur, kecamatan Tapung, kabupaten Kampar, Riau.

Objek penelitian ini adalah kelainan kemampuan berbicara pada autis dan faktor yang mempengaruhi kelainan berbicara tersebut. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi (pengamatan), mengadakan interaksi langsung yaitu peneliti berperan serta dan menggunakan lembar pencatatan. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa anak autis hanya mengalami kelainan kemampuan berbicara *dislogia* yang berupa kelainan karena tidak mampu mengamati perbedaan bunyi-bunyi yang hampir sama, kelainan berbicara *disatria* karena gangguan koordinasi otot alat-alat ucap dan kelainan berbicara *dislalia* karena tidak mampu membentuk konsep bahasa dengan benar. Anak autis tidak mengalami kelainan berbicara *disaudia* dan *disglosia* karena anak autis tidak menderita cacat fisik. Dua faktor yang mempengaruhi kelainan kemampuan berbicara pada anak autis, yaitu karakteristik autis yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini dan pengaruh keanekaragaman dalam lingkungan tempat tinggalnya.